

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(*CLASSROOM ACTION RESEARCH*)

SUBSTANSI DAN METODOLOGI

Oleh:

SETIAWATI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Disajikan dalam

DIKLAT PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU

WILAYAH 10 JAWA BARAT

BANDUNG, 9 – 17 DESEMBER 2008

Belajar dari pengalaman, dapat membuat kita semakin terampil, kompeten dan semakin arif.

Ada **dua cara** memanfaatkan pengalaman, khususnya pengalaman kerja (sbg. **GURU BK**), yang membuahkan peningkatan kemampuan, yaitu :

Cara pertama, adalah dengan kerangka pikir **belajar eksperiensial** (*Experiential Learning*) yang digagas oleh David Kolb → menggunakan prosedur yang disebut *Portfolio*, yang sekarang diadopsi untuk Sertifikasi Guru dalam Jabatan

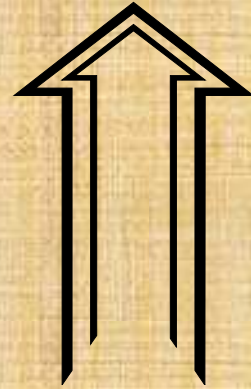
Cara kedua, adalah **Penelitian Tindakan** (*Action Research*), yang semula digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja di pabrik-pabrik, dan sekarang diadopsi dalam konteks pendidikan/pembelajaran → **Penelitian Tindakan Kelas** (*Classroom Action Research*) .

Penelitian untuk pengembangan profesi guru BK → penelitian pada skala mikro
→ berkenaan dengan masalah pelaksanaan bimbingan dan konseling di kelas, di sekolah dan lingkungannya

Lingkup penelitian :

1. Materi atau substansi bimbingan yang diteliti → Proses BK di Kelas
2. Metodologi penelitian pendidikan
→ Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Metodologi Penelitian Pendidikan



*MATERI **atau** SUBSTANSI Bimbingan dan
Konseling*

**Lingkup Penelitian
Bimbingan dan Konseling**

METODE PENELITIAN PENDIDIKAN

1. **Pendekatan** → **Kuantitatif dan Kualitatif**
2. **Metode kuantitatif** → **eksploratif, deskriptif, survey, korelasional, eksperimantal, ekspos fakto (kausal komparatif), Penelitian Tindakan Kelas (PTK).**
3. **Alat pengumpul data** → **tes hasil belajar, kuesioner atau angket, pedoman observasi, pedoman wawancara**
4. **Sumber data** → **siswa, orangtua, guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan** → **diambil secara random (acak) atau purposif.**
5. **Analisis** → **statistik sederhana (tabel-tabel, grafik, nilai rata-rata, simpangan baku, regresi, korelasi, dan uji perbedaan dua rata-rata**

PENELITIAN KUALITATIF

- 1. Metode** → penelitian historis, deskriptif-analitik, penelitian teoretik, studi kasus, analisis isi
- 2. Sifat penelitian** : induktif, alamiah, kontekstual, lebih menekankan pada proses dan makna, bersifat kasus, menghasilkan proposisi/teori/hipotesis.
- 3. Instrumen** → pedoman wawancara mendalam, pengamatan, diskusi kelompok terfokus, dan studi dokumentasi
- 4. Sumber data** → siswa, orangtua, guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan dll. → diambil secara purposif.
- 5. Analisis** → secara kualitatif dengan kodifikasi dan tabulasi

PROSEDUR PENELITIAN

- 1. Perumusan masalah → dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan secara deskriptif, komparatif, dan asosiatif**
- 2. Kajian teori/pustaka dan kerangka pemikiran**
- 3. Pengumpulan data empiris**
- 4. Pengolahan dan analisis data**
- 5. Penarikan simpulan dan saran**



PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(CLASSROOM ACTION RESEARCH)

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

- 1. PENELITIAN** → kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
- 2. TINDAKAN** → suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan atau tindakan.
- 3. KELAS** → sekelompok konseli yang dalam waktu yang sama menerima layanan bimbingan dan konseling dari seorang guru BK
- 4. PTK** → penelitian tindakan dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pelaksanaan layanan BK

Penelitian Tindakan Kelas

adalah **penelitian** yang dilakukan oleh guru BK di dalam kelasnya sendiri melalui **refleksi diri**, dengan tujuan **untuk memperbaiki kinerjanya** sebagai guru BK, sehingga **hasil belajar konseli menjadi meningkat**

Perbandingan PTK dan Penelitian Kelas Non-PTK

No	Aspek	Penelitian Tindakan Kelas	Penelitian Kelas Non-PTK
1	Peneliti	Guru BK	Orang lain
2	Rencana penelitian	Oleh Guru BK (mungkin dibantu orang lain)	Oleh Peneliti
3	Munculnya masalah	Dirasakan oleh Guru BK (mungkin ada dorongan orang lain)	Dirasakan oleh orang luar
4	Ciri utama	Ada tindakan (<i>action</i>) untuk perbaikan yang berulang	Belum tentu ada tindakan perbaikan
5	Peran Guru BK	Sebagai Guru BK dan Peneliti	Sebagai Guru BK (Objek penelitian)
6	Tempat penelitian	Kelas	Kelas
7	Proses pengumpulan data	Oleh Guru BK sendiri atau bantuan orang lain	Oleh peneliti
8	Hasil penelitian	Langsung dimanfaatkan oleh Guru BK, dan dirasakan oleh kelas	Menjadi milik peneliti, belum tentu dimanfaatkan oleh Guru BK

KOMPONEN KELAS/ BK

- 1. SISWA / konseli** → dicermati objeknya ketika sedang mengikuti kegiatan BK di ruang kelas/lapangan, mengerjakan pekerjaan rumah, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, dsb.
- 2. GURU BK** → dicermati ketika sedang memberikan layanan BK di kelas, membimbing siswa dalam belajar, ekstra kurikuler, karyawisata atau kunjungan rumah, dsb.
- 3. Program atau MATERI BK** → dicermati ketika guru BK sedang memberikan materi yang diberikan kpd siswa
- 4. PERALATAN dan SARANA** → dicermati ketika guru BK sedang mengajar baik yang digunakan oleh guru BK maupun siswa
- 5. HASIL layanan BK** → produk yang harus ditingkatkan
- 6. LINGKUNGAN** → lingkungan siswa di kelas
- 7. PENGELOLAAN BK** (manajemen BK)

MAKNA PENELITIAN TINDAKAN

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan, yaitu penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru BK.
2. Menjawab permasalahan tsb. dengan satu **solusi** atau **tindakan/perbuatan**.
3. Merupakan eksperimen khusus yang mempelajari proses dan akibat solusi tsb.
4. Melakukan tindakan berikutnya untuk mengetahui dampak solusi tsb.

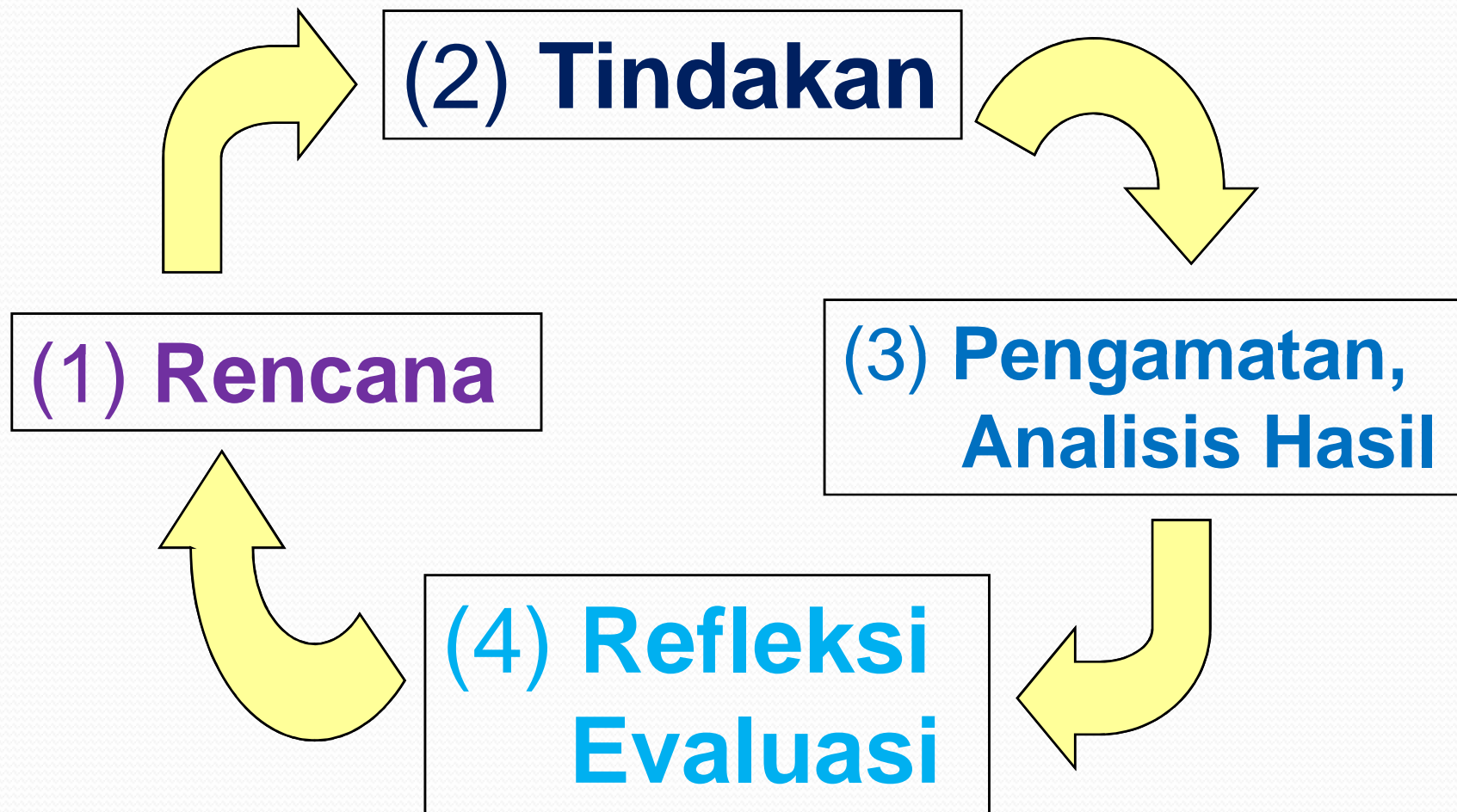
TUJUAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

- 1. Meningkatkan mutu proses dan hasil layanan Bimbingan dan Konseling.**
- 2. Mengatasi masalah bimbingan dan konseling : alat, teknik, metode, lingkungan.**
- 3. Menumbuhkan budaya akademik**
- 4. Meningkatkan profesionalitas guru BK.**

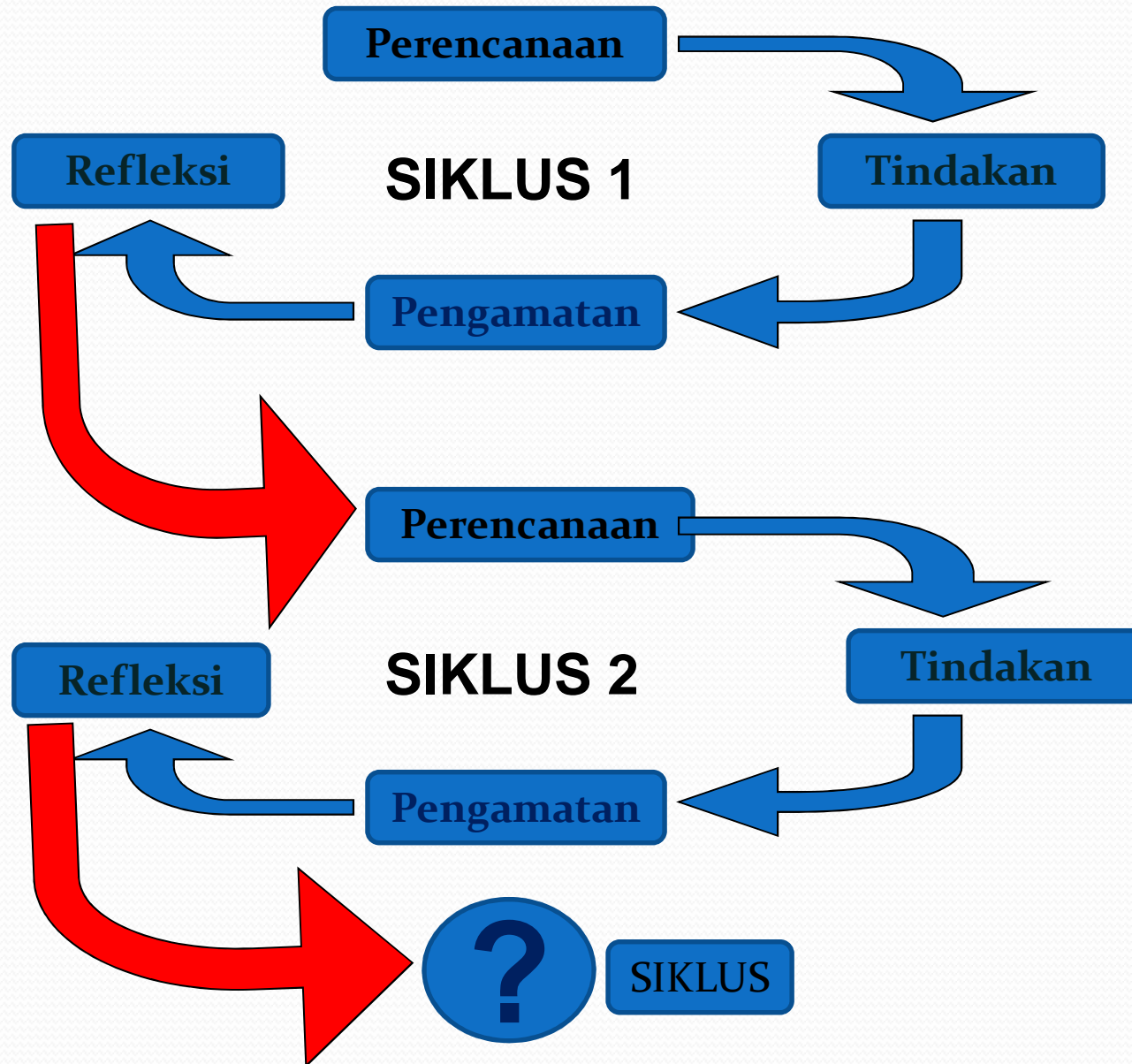
KARAKTERISTIK PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Merupakan penelitian kolaborasi peneliti dgn teman sejawat/guru/praktisi pada semua langkah penelitian.
2. Fokus pada pemecahan masalah praktek BK di dalam kelas.
3. Partisipatori: melibatkan semua pelaksana program yang akan diperbaiki termasuk subyek penelitian.
4. Pelaksanaan penelitian melalui spiral refleksi diri (*self reflective*) → guru BK mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi: mengingat apa yang dikerjakannya di dalam kelas, apa dampak tindakan tsb. bagi siswa, mengapa dampaknya seperti itu, apa kekuatan dan kelemahan tindakan seperti itu, kemudian mencoba (tindakan) memperbaiki kelemahan itu, dst.
5. Bertujuan untuk memperbaiki proses BK, dilakukan bertahap dan terus-menerus selama kegiatan penelitian dilakukan → ada siklus : perencanaan (*planning*) → pelaksanaan (*acting*) → observasi (*observing*) → refleksi (*reflecting*) → revisi (perencanaan ulang)

Langkah 1 Siklus



MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



PRINSIP PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Kegiatan penelitian dilakukan dalam situasi rutin.
2. Kesadaran bahwa manusia tidak ada yang sempurna, sehingga perlu selalu memperbaiki diri.
3. Penelitian dilakukan atas dasar hasil analisis SWOT.
4. Penelitian merupakan upaya pemecahan masalah berdasarkan pengalaman dan bersifat sistemik.
5. Dalam perencanaan penelitian tindakan selalu harus memperhatikan prinsip SMART.

PRINSIP PERENCANAAN PTK

S = *Specific*, khusus, tertentu

M = *Managable*, dapat dilaksanakan

A = *Acceptable*, dapat diterima

R = *Realistic*, terdukung sumber daya

T = *Time-bound*, ada batasan waktu

MASALAH LAYANAN DASAR

1. Self-esteem
2. Motivasi berprestasi
3. Keterampilan pengambilan keputusan
4. Keterampilan pemecahan masalah
5. Keterampilan hubungan antar pribadi atau berkomunikasi
6. Penyadaran keragaman budaya
7. Perilaku bertanggung jawab
8. Fungsi agama bagi kehidupan
9. Bahaya tawuran
10. Dampak pergaulan bebas

PROGRAM

Pelayanan Dasar

1. Bimbingan Kelas
2. Pelayanan Orientasi
3. Pelayanan Informasi
4. Bimbingan Kelompok
5. Pelayanan Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumentasi)

MASALAH dalam PELAYANAN RESPONSIF

Fokus pengembangan :

1. Merasa cemas tentang masa depan
2. Merasa rendah diri
3. Berlaku impulsif
4. Bolos
5. Malas
6. Kurang bisa bergaul
7. Malas beribadah
8. Pergaulan bebas
9. Tawuran
10. Manajemen stress
11. Masalah dalam keluarga

PROGRAM

Pelayanan Responsif

1. Konseling Individual dan Kelompok
2. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)
3. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas
4. Kolaborasi dengan Orang Tua
5. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar Sekolah/ Madrasah
6. Konsultasi
7. Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance/ Peer Facilitation*)
8. Konferensi Kasus
9. Kunjungan Rumah



PERENCANAAN INDIVIDUAL

Fokus pengembangan

1. Pengembangan konsep diri yang positif
2. Pengembangan keterampilan sosial yang efektif

PROGRAM

Perencanaan Individual

1. Merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan)alternatif kegiatan yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya
2. Melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan
3. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya

LANGKAH-LANGKAH PTK

1. Identifikasi dan analisis masalah → apa, mengapa, bagaimana?
2. Merumuskan masalah → hubungan variabelnya jelas dan dapat diuji (diamati atau diukur)
3. Merumuskan tindakan → alternatif, pilih, cara pengujiannya
4. Melaksanakan Tindakan → rencana, lakukan, amati hasil
5. Melakukan Refleksi → analisis, tarik kesimpulan untuk tindakan berikutnya...)
6. Kesimpulan dan Saran

PENYUSUNAN RANCANGAN PTK

1. Rencana tindakan

- a. Refleksi awal
- b. Perumusan masalah/hipotesis/pertanyaan penelitian
- c. Rumusan rencana tindakan

2. Pelaksanaan tindakan

- a. Membuat rencana tindakan
- b. Memberikan pengarahan dan supervisi
- c. Melakukan pengamatan

3. Observasi dan evaluasi

4. Refleksi

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Mengikuti sistematika proposal penelitian pada umumnya.
2. Dalam rumusan masalah uraikan indikator masalah
3. Gambarkan prosedur penelitian dalam siklus penelitian dengan jelas dan rinci.

JUDUL PENELITIAN

1. Judul penelitian tindakan kelas hendaknya singkat (paling banyak 20 kata), spesifik dan cukup jelas
2. Menggambarkan **masalah** yang akan diteliti, **tindakan** untuk mengatasi masalah, **hasil** yang diharapkan dan **tempat** penelitian.

PENDAHULUAN

1. Masalah yang diteliti merupakan masalah BK yang terjadi di kelas/sekolah dan diagnosis dilakukan oleh guru BK dan tenaga kependidikan lainnya.
2. Merupakan masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan serta dapat dilaksanakan dilihat dari waktu, biaya dan daya dukung lainnya.
3. Analisis dan deskripsikan akar masalahnya
4. Gambarkan situasi kolaboratif antar anggota peneliti.

Perumusan dan Pemecahan Masalah

Rumusan masalah

Rumusan masalah sebaiknya dalam kalimat tanya dan menggambarkan masalah PTK.

Pemecahan masalah

Identifikasi alternatif tindakan yg dapat dipakai, berikan argumentasi pemilihannya, ketepatan cara pemecahan masalah ditentukan oleh terpecahkannya akar masalah dan dirumuskan dalam bentuk tindakan yang jelas dan terarah. Bila perlu menggunakan tindakan hipotesis, tentukan indikator keberhasilan dan cara pengukurannya.

TUJUAN PENELITIAN:

Rumuskan dengan singkat dan jelas, berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan.

MANFAAT HASIL PENELITIAN:

Kemukakan manfaat hasil penelitian terutama untuk perbaikan kualitas layanan BK, hingga tampak manfaatnya bagi **siswa, guru (BK dan Bidang Studi)** dan komponen pendidikan lainnya. Kemukakan juga hal-hal baru sebagai kreatifitas layanan BK yang akan dihasilkan penelitian.

Kajian Pustaka (Landasan Teori)

1. Uraikan kajian teoritis dan empiris yang menumbuhkan gagasan PTK sejalan dengan rumusan masalah dan hipotesis (bila ada).
2. Kemukakan teori dan hasil penelitian sejenis yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi masalah penelitian.
3. Judul bab disesuaikan dengan teori yang dibahas untuk pemecahan masalah.

Rencana dan Prosedur Penelitian

1. Uraikan prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, refleksi secara siklus.
2. Kemukakan subyek penelitian, waktu, lamanya tindakan dan tempat penelitian.
3. Dalam perencanaan uraikan hal-hal yang diperlukan sebelum pelaksanaan tindakan (satlay, media, bahan, alat, instrumen observasi, evaluasi, refleksi).
4. Dalam pelaksanaan tindakan uraikan bagaimana tahapan tindakan akan dilakukan oleh guru BK dan siswa pada awal, pertengahan, akhir layanan BK.
5. Dalam tahap observasi uraikan obyeknya dan prosedurnya

6. Dalam tahap evaluasi uraikan cara asesmen dan penyekorannya
7. Dalam tahap refleksi uraikan prosedur, alat, pelaku dan sumber informasi.
8. Tunjukkan siklus-siklus penelitian dengan menguraikan indikator keberhasilan yang dicapai pada setiap siklus sebelum pindah ke siklus berikutnya.
9. Setiap siklus sebaiknya dilakukan beberapa kali pertemuan.
10. Dalam rencana pelaksanaan setiap tahap tegaskan peran dan intensitas setiap anggota sehingga tampak tingkat kolaborasinya.

Jadwal Penelitian

1. Jadwal kegiatan penelitian meliputi: Perencanaan, persiapan, pelaksanaan, seminar dan penyusunan laporan hasil penelitian.
2. Sebaiknya jadwal ditulis dalam bentuk tabel.
3. Penelitian tidak terlalu panjang atau terlalu singkat waktunya.

Personalia Penelitian

1. Jumlah peneliti sekurang-kurangnya 3 orang, sebanyak-banyaknya 5 orang.
2. Ketua peneliti adalah guru BK yang menganggap ada masalah yang harus segera dipecahkan.
3. Rincilah nama anggota penelitian disertai jenis tugas dan waktu yang disediakan untuk penelitian.

Daftar Pustaka

1. Tuliskan hanya buku-buku yang dirujuk dalam penelitian yang akan dilakukan.
2. Penulisan daftar buku hendaknya konsisten, tidak berubah-ubah model.

Lampiran-Lampiran

1. Instrumen penelitian
2. Riwayat hidup (*curriculum vitae*) Ketua Peneliti dan masing-masing anggota peneliti yang tandatangani.
3. Surat-surat yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, misalnya surat keterangan dari Kepala Sekolah.
4. Bukti pelaksanaan penelitian: satlay, hasil evaluasi, daftar hadir siswa, potret kegiatan layanan BK.



Hatur Nuhun

Latihan

1. Refleksikan berbagai masalah, kendala, hambatan, ketimpangan selama melaksanakan layanan BK, pilih salah satu yang perlu segera ditangani kemudian rumuskan dalam bentuk pertanyaan → MASALAH → JUDUL
2. Identifikasi-analisis faktor penyebab dari pihak guru BK, siswa, sarana prasana BK, pilih satu faktor penyebab yang diduga kuat paling berpengaruh atau terkait dengan masalah tersebut.
3. Identifikasi alternatif tindakan yang diperkirakan dapat mengatasi/memecahkan/memperbaiki hal itu. Pilih satu alternatif yang paling mungkin.
4. Rancang tindakan untuk mengatasi/memperbaiki kondisi itu secara lengkap sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas (Berapa siklus ?)